ABSTRAK

Analisis Biaya Pencegahan Pengaruhnya Terhadap *Return On Investment* Pada PT Pindad (Persero) Bandung
Oleh Nuni Nuraeni
Dibawah Bimbingan : Lita Wulantika, S.E., M.Si

Biaya Pencegahan adalah pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya kecacatan pada suatu produk seperti cacat kualitas. Dengan pengendalian biaya pencegahan maka perusahaan akan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan menekan tingkat produk cacat. Produk yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi perolehan laba sehingga akan meningkatkan *return on investment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan biaya pencegahan, mengetahui perkembangan *return on investment* dan untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya pencegahan terhadap *return on investment* pada PT Pindad (Persero) Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Sampel analisis dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2003 sampai dengan 2009 selama tujuh tahun. Pengujian statistik yang digunakan adalah regresi linear sederhana, koefisien korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Untuk melakukan analisis dan pengolahan data penulis menggunakan program SPSS *15.0 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa analisis deskriptif untuk perkembangan biaya pencegahan yaitu berfluktuasi dan cenderung menurun sedangkan untuk *Return on Investment* menunjukan perkembangan yang berfluktuasi dan cenderung menurun. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan searah (positif) antara biaya pencegahan dengan *Return On Investment*, artinya apabila terjadi kenaikan biaya pencegahan maka akan diikuti dengan kenaikan *return on investment*. Pengaruh biaya pencegahan terhadap *return on investment* adalah sebesar 44,6 %. Sedangkan 55,4 % dipengaruhi oleh faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti diantaranya : penjualan, biaya operasional, harga pokok produksi.

Kata kunci : Biaya Pencegahan, *Return On Investment*, Biaya Kualitas